

Membangun Komunikasi Efektif antara Orang Tua dan Guru dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Islam Bakti 77 Ampang Kuranji

Rita Zahara Kamsir¹, Rahmatia Safitri²

¹²UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Email: rahmatiasafitri2604@gmail.com ritazahara178@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya komunikasi efektif antara orang tua dan guru dalam mendukung perkembangan pendidikan anak usia dini di TK Islam Bakti 77 Ampang Kuranji. Komunikasi yang baik antara kedua pihak sangat penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, serta membantu anak mencapai potensi maksimalnya baik dalam aspek kognitif, sosial, maupun emosional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Partisipan terdiri dari 10 orang tua dan 2 guru yang terlibat secara langsung dalam kegiatan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif antara orang tua dan guru berdampak positif pada kemajuan perkembangan anak, terutama dalam hal motivasi belajar, interaksi sosial, dan pemahaman terhadap nilai-nilai pendidikan. Dengan demikian, membangun hubungan yang harmonis dan komunikasi yang intensif antara orang tua dan guru menjadi faktor kunci dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal di PAUD

Kata kunci: *Komunikasi Efektif Orang Tua dan Guru, Anak Usia Dini*

Abstract

This research aims to analyze the importance of effective communication between parents and teachers in supporting the development of early childhood education at the Bakti 77 Ampang Kuranji Islamic Kindergarten. Good communication between both parties is very important in creating a conducive educational environment, as well as helping children reach their maximum potential in both cognitive, social and emotional aspects. The method used in this research is a qualitative approach with in-depth interview techniques and participant observation. Participants consisted of 10 parents and 2 teachers who were directly involved in school activities. The research results show that effective communication between parents and teachers has a positive impact on children's developmental progress, especially in terms of learning motivation, social interaction, and understanding of educational values. Thus, building harmonious relationships and intensive communication between parents and teachers is a key factor in creating an optimal learning environment in PAUD

Keywords: *Effective Communication between Parents and Teachers, Early Childhood*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap penting dalam perkembangan anak yang akan menentukan kualitas perkembangan mereka di masa depan. Pada usia ini, anak-anak berada dalam fase kritis di mana mereka belajar mengenal dunia, mengembangkan keterampilan sosial, serta membangun dasar-dasar intelektual dan emosional. Karena itu, sinergi antara pihak sekolah, khususnya guru,

dan orang tua sangat dibutuhkan untuk mendukung proses belajar dan perkembangan anak.(Mohamad Ahyar Ma'arif, 2016)

Komunikasi antara orang tua dan guru menjadi salah satu aspek penting yang berperan dalam keberhasilan pendidikan anak usia dini. Komunikasi yang efektif tidak hanya sekedar bertukar informasi, tetapi juga mencakup pemahaman, kerja sama, dan dukungan yang berkelanjutan. Dengan adanya komunikasi yang baik, orang tua dapat memahami perkembangan anak mereka di sekolah, serta memberikan dukungan tambahan di rumah sesuai dengan kebutuhan anak. Begitu pula sebaliknya, guru dapat memahami latar belakang dan kondisi keluarga yang memengaruhi perkembangan anak, sehingga dapat menyesuaikan metode pembelajaran yang lebih tepat.(N Aslami & M Faisal Alfarisyi, 2023)

Namun, dalam praktiknya, membangun komunikasi yang efektif antara orang tua dan guru sering kali menghadapi berbagai tantangan. Keterbatasan waktu, perbedaan persepsi, serta kurangnya keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah menjadi faktor penghambat terjalannya komunikasi yang baik. Di TK Islam Bakti 77 Ampang Kuranji, penting untuk mengidentifikasi pola komunikasi yang sudah berjalan, menganalisis tantangan yang dihadapi, serta mencari strategi untuk meningkatkan efektivitas komunikasi tersebut.(ABDUL HADI, 2018)

Pendahuluan ini bertujuan untuk menggali peran komunikasi efektif antara orang tua dan guru dalam mendukung perkembangan pendidikan anak usia dini di TK Islam Bakti 77 Ampang Kuranji. Dengan memahami pentingnya komunikasi yang baik, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas hubungan antara sekolah dan keluarga dalam konteks pendidikan anak usia dini(Kurniawan et al., 2020)

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam proses dan dinamika komunikasi antara orang tua dan guru dalam mendukung pendidikan anak usia dini di TK Islam Bakti 77 Ampang Kuranji. Penelitian kualitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran yang kaya dan mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan interaksi partisipan terkait komunikasi yang terjadi di antara mereka..

Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah 10 orang tua yang memiliki anak yang terdaftar sebagai siswa di TK Islam Bakti 77 Ampang Kuranji dan 2 orang guru yang terlibat dalam proses pembelajaran dan pengawasan anak-anak di sekolah. Pemilihan partisipan dilakukan secara purposive sampling, di mana partisipan dipilih berdasarkan keterlibatan mereka dalam kegiatan sekolah dan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Guru dipilih karena mereka berperan penting dalam proses pendidikan di sekolah, sementara orang tua dipilih untuk mewakili berbagai latar belakang sosial dan pengalaman yang beragam dalam hal keterlibatan mereka dalam pendidikan anak.

Prosedur penelitian

Prosedur penelitian ini meliputi beberapa tahapan dimana Peneliti melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk mendapatkan izin penelitian dan menyusun jadwal wawancara dengan orang tua dan guru. Partisipan dihubungi untuk mengatur waktu wawancara dan proses observasi. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara semi-terstruktur dengan orang tua dan guru, observasi partisipatif selama kegiatan sekolah, serta pengumpulan dokumen terkait, seperti catatan komunikasi atau kegiatan orang tua dan guru. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi tema utama yang muncul dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data diatur dalam kategori-kategori yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti bentuk komunikasi, kendala, dan dampak terhadap anak.

Instrument penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Sebagai instrumen kunci, peneliti terlibat langsung dalam pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun instrumen pendukung yang digunakan meliputi Berisi daftar pertanyaan yang berhubungan dengan komunikasi antara orang tua dan guru, misalnya frekuensi komunikasi, media yang digunakan, serta pengalaman partisipan dalam komunikasi tersebut. Catatan Observasi, Digunakan untuk mencatat interaksi antara orang tua dan guru selama kegiatan sekolah, serta untuk mencatat pola komunikasi yang terjadi secara langsung

Teknik pengambilan data

Wawancara dilakukan dengan orang tua dan guru untuk menggali pengalaman, persepsi, dan praktik komunikasi yang terjadi di antara mereka. Wawancara ini memungkinkan peneliti mendapatkan data yang lebih fleksibel dan mendalam sesuai dengan respon partisipan. Peneliti hadir langsung dalam beberapa kegiatan sekolah yang melibatkan orang tua dan guru, seperti rapat orang tua, acara sekolah, atau sesi konsultasi, untuk mengamati pola komunikasi yang terjadi. Peneliti mengumpulkan dokumen terkait komunikasi antara orang tua dan guru, seperti pesan WhatsApp, surat pemberitahuan sekolah, atau catatan perkembangan anak, untuk memperkuat data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

Analisis data

Data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Prosedur analisis data meliputi Pengumpulan dan Pengorganisasian Data, Data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dikumpulkan dan disusun berdasarkan kategori. Pengkodean, Data dikodekan berdasarkan tema-tema yang relevan dengan fokus penelitian, seperti bentuk komunikasi, hambatan komunikasi, dan dampak komunikasi terhadap perkembangan anak. Penyusunan Tema, Setelah pengkodean, tema-tema utama dirumuskan dari data yang telah dikumpulkan dan diinterpretasikan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penyajian Temuan, Hasil analisis disajikan dalam bentuk deskripsi naratif, tabel, dan grafik untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang pola komunikasi yang terjalin antara orang tua dan guru..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana komunikasi efektif antara orang tua dan guru dapat mempengaruhi pendidikan anak usia dini di TK Islam Bakti 77 Ampang Kuranji. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dengan 10 orang tua dan 2 guru serta observasi selama kegiatan sekolah, penelitian ini menunjukkan beberapa temuan penting terkait komunikasi yang terjalin antara orang tua dan guru, serta dampaknya pada perkembangan pendidikan anak.

1. Frekuensi dan Media Komunikasi

Dari hasil wawancara, frekuensi komunikasi antara orang tua dan guru cukup tinggi. Sebagian besar orang tua melaporkan bahwa mereka berkomunikasi dengan guru setidaknya satu kali dalam seminggu, terutama melalui aplikasi pesan instan seperti WhatsApp dan tatap muka pada saat pertemuan sekolah.

Media Komunikasi	Jumlah Orang Tua (n = 10)	Persentase
WhatsApp	8	80%
Tatap muka	6	60%
Telepon	2	20%

Grafik 1, Media Komunikasi yang Digunakan oleh Orang Tua



Dari data ini, terlihat bahwa WhatsApp menjadi media komunikasi yang paling umum digunakan, diikuti dengan pertemuan tatap muka yang sering terjadi pada acara formal atau konsultasi perkembangan anak.

2. Kualitas Komunikasi

Sebagian besar orang tua menyatakan bahwa komunikasi yang terjalin dengan guru berlangsung secara terbuka dan efektif. Mereka merasa bahwa guru memberikan informasi yang jelas mengenai perkembangan anak mereka, termasuk masalah yang dihadapi dan langkah-langkah yang bisa dilakukan di rumah.

Guru juga melaporkan bahwa orang tua yang aktif berkomunikasi cenderung lebih memahami kondisi anak-anaknya dan lebih terlibat dalam proses pendidikan di rumah. Hal ini mendukung perkembangan anak secara keseluruhan, terutama dalam aspek kognitif dan sosial-emosional.

Kualitas Komunikasi	Jumlah Responden (n = 10)
Sangat Efektif	4
Efektif	5
Kurang Efektif	1

3. Dampak Komunikasi terhadap Perkembangan Anak

Dari hasil wawancara dan observasi, ditemukan bahwa komunikasi efektif antara orang tua dan guru berpengaruh positif terhadap perkembangan anak. Guru mencatat adanya peningkatan dalam keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, seperti membantu anak-anak mengerjakan tugas, menghadiri rapat orang tua, dan berpartisipasi dalam acara-acara sekolah. Anak-anak dari orang tua yang lebih aktif berkomunikasi juga menunjukkan perkembangan yang lebih baik dalam keterampilan sosial dan kemampuan bahasa.

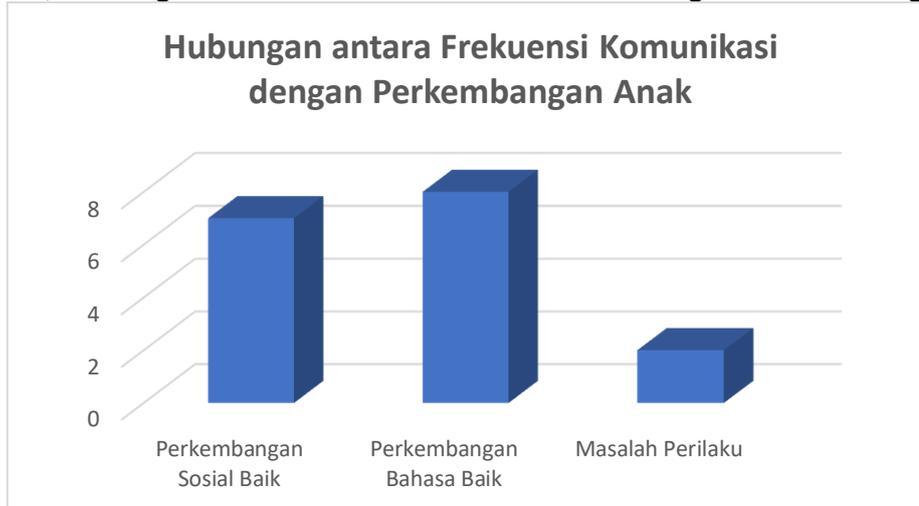
Perkembangan Anak	Jumlah Anak (n = 10)
Perkembangan Sosial Baik	7
Perkembangan Bahasa Baik	8
Masalah Perilaku	2

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif antara orang tua dan guru di TK Islam Bakti 77 Ampang Kuranji memainkan peran penting dalam mendukung perkembangan anak usia dini. Media komunikasi seperti WhatsApp sangat membantu dalam menjaga frekuensi komunikasi yang tinggi, sementara tatap muka memberikan kesempatan untuk diskusi yang lebih mendalam tentang perkembangan anak. Keterlibatan orang tua yang aktif juga memberikan dampak signifikan terhadap aspek kognitif dan sosial-emosional anak. (Diah Ayu Cahyani & Wikan Galuh Widyarto, 2022)

Grafik berikut menunjukkan hubungan antara frekuensi komunikasi orang tua dan guru dengan perkembangan anak.

Grafik 2, Hubungan antara Frekuensi Komunikasi dengan Perkembangan Anak



Hasil ini mengindikasikan bahwa komunikasi yang efektif dan konsisten antara orang tua dan guru dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam pendidikan anak usia dini. Anak-anak dari orang tua yang lebih sering berkomunikasi dengan guru cenderung memiliki perkembangan sosial dan emosional yang lebih baik, serta menunjukkan kemajuan dalam kemampuan bahasa. (Cucun Sunaengsih et al., 2020) Komunikasi efektif antara orang tua dan guru sangat penting dalam mendukung perkembangan anak, terutama dalam konteks pendidikan anak usia dini. (Ismiati, 2021) Komunikasi yang baik menciptakan hubungan yang harmonis antara lingkungan sekolah dan rumah, sehingga orang tua dapat memahami kebutuhan dan perkembangan anak, serta berperan aktif dalam pendidikan anak di rumah. (Dina Wilda Sholikh, 2022)

Beberapa aspek penting dari komunikasi efektif antara orang tua dan guru meliputi,

1. **Keterbukaan dan Transparansi**, Orang tua dan guru harus saling terbuka dalam berbagi informasi tentang perkembangan anak, masalah yang mungkin timbul, serta pencapaian yang sudah dicapai. Transparansi ini memungkinkan kedua belah pihak untuk merumuskan langkah-langkah yang tepat untuk mendukung perkembangan anak. (Elia safitri & Sri Fatmawati, 2023)
2. **Frekuensi Komunikasi yang Teratur**, Komunikasi yang sering dan teratur antara orang tua dan guru memastikan bahwa tidak ada kesalahpahaman dalam memahami perkembangan anak. Pertemuan formal seperti rapat orang tua, serta komunikasi informal melalui pesan atau telepon, sangat penting untuk menjaga jalur komunikasi tetap terbuka. (Joupy G. Z. Mambu et al., 2023)
3. **Saling Menghargai dan Kolaboratif**, Dalam komunikasi yang efektif, baik orang tua maupun guru harus saling menghargai pandangan dan peran masing-masing. Mereka harus bekerja sama sebagai tim untuk mencapai tujuan pendidikan yang sama, yaitu mendukung perkembangan anak secara holistik. (Upik Elok Endang Rasmani et al., 2023)
4. **Pemanfaatan Media Komunikasi**, Teknologi modern seperti aplikasi pesan instan atau platform komunikasi online sangat membantu menjaga kelancaran komunikasi antara orang tua dan guru. Pemanfaatan teknologi ini memungkinkan keduanya untuk bertukar informasi secara cepat dan efisien. (Emy Yuliantina, 2021)
5. **Fokus pada Kebutuhan Anak**, Komunikasi antara orang tua dan guru harus selalu berpusat pada kebutuhan dan perkembangan anak. Dengan fokus ini, semua interaksi dan diskusi akan lebih efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. (Suharni, 2019)

Dengan komunikasi yang efektif, orang tua dan guru dapat menciptakan sinergi yang kuat dalam mendukung perkembangan anak, baik dari segi kognitif, sosial, maupun emosional.(Marselina Meo Sewu et al., 2021)

Membangun komunikasi yang baik adalah kunci dalam membina hubungan yang harmonis, baik dalam lingkungan keluarga, pekerjaan, maupun sosial.(Lantip Diat Prasojo, 2016) Berikut beberapa langkah yang dapat diambil untuk menciptakan komunikasi yang efektif:

1. **Mendengarkan dengan Aktif**, Komunikasi yang baik dimulai dengan mendengarkan. Dengarkan dengan penuh perhatian tanpa menyela, sehingga lawan bicara merasa dihargai. Tunjukkan minat dengan kontak mata, anggukan, atau kata-kata dukungan seperti "Saya mengerti" atau "Lanjutkan".(Arniasih Sholehah & Aswandi, 2024)
2. **Berbicara dengan Jelas dan Tegas**, Sampaikan pesan secara jelas dan ringkas. Hindari penggunaan kata-kata yang ambigu atau sulit dipahami. Pastikan intonasi suara Anda bersahabat namun tegas, agar pesan tersampaikan tanpa terkesan mendikte.(Heleni Filtri & Al Khudri Sembiring, 2018)
3. **Memahami Emosi dan Bahasa Tubuh**, Perhatikan bahasa tubuh dan ekspresi wajah lawan bicara. Kadang-kadang, apa yang tidak dikatakan bisa lebih penting daripada kata-kata. Usahakan bahasa tubuh Anda juga sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan.(Liza Refliana Yanti et al., 2024)
4. **Empati dan Pengertian**, Berempati berarti memahami perspektif dan perasaan orang lain. Dengan memahami perasaan dan situasi lawan bicara, Anda dapat membangun komunikasi yang lebih mendalam dan penuh pengertian.(Dina Wilda Sholikh, 2022)
5. **Menghindari Prasangka dan Asumsi**, Jangan terburu-buru membuat asumsi sebelum mendengar seluruh cerita. Tanyakan jika ada hal yang belum jelas, sehingga tidak ada kesalahpahaman.(Bayu Ari Rohmiyatun, 2020)
6. **Bersikap Terbuka dan Jujur**, Kejujuran adalah pondasi dalam komunikasi yang baik. Sampaikan pendapat dan perasaan dengan jujur, namun tetap dengan cara yang sopan dan penuh rasa hormat.(Syarhani, 2022)
7. **Berikan Umpan Balik Positif**, Umpan balik positif dapat meningkatkan hubungan. Jangan ragu memberikan apresiasi ketika orang lain melakukan sesuatu yang baik, namun sampaikan kritik secara membangun ketika ada hal yang perlu diperbaiki.(Asnil Aidah Ritonga et al., 2022)

Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut, komunikasi yang baik dapat tercipta, memungkinkan hubungan yang lebih kuat dan lebih produktif dalam berbagai aspek kehidupan

SIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya membangun komunikasi yang efektif antara orang tua dan guru untuk mendukung perkembangan anak di TK. Komunikasi yang baik tidak hanya memperkuat hubungan antara rumah dan sekolah, tetapi juga membantu anak-anak dalam mencapai potensi penuh mereka secara akademik dan sosial-emosional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadi. (2018). Konsepsi Manajemen Mutu Dalam Pendidikan. *Jurnal Idaarah*, 2(2), 269–279.
- Arniasih Sholehah, & Aswandi. (2024). Pendampingan Orang Tua Pada Anak Saat Belajar Dari Rumah Di Paud Maitreyawira Pontianak Tenggara. *Jurnal Untan*, 1(1), 1–10.

- Asnil Aidah Ritonga, Zulfahmi Lubis, April Lidan, Erwinsah Putra, Syarifuddin Nasution, & Yuliana. (2022). Manajemen Pendidikan Islam: Konsep Planning Ditinjau Dalam Ayat Al-Qur'An. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1323–1331.
- Bayu Ari Rohmiyatun. (2020). Pendampingan Orang Tua Terhadap Proses Bermain Anak Di Dalam Keluarga. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(9), 77–84.
- Cucun Sunaengsih, Dety Amelia Karlina, & Maulana. (2020). Penyuluhan Mengenai Pentingnya Parenting Dalam Membentuk Karakter Anak. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 10–15.
- Diah Ayu Cahyani, & Wikan Galuh Widarto2. (2022). Pola Asuh Co-Parenting Pada Anak Korban Perceraian. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 12(2), 140–160.
- Dina Wilda Sholikh. (2022). Pendidikan Parenting: Mengembangkan Kemampuan Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 17(2), 178–191.
- Elia safitri, & Sri Fatmawati. (2023). Pentingnya Program Parenting Bagi Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Din*, 2(2), 20–30.
- Emy Yuliantina. (2021). Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Di Paud Yasin Alsys. *YASIN: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 1(1), 54–64.
- Heleni Filtri, & Al Khudri Sembiring. (2018). Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di Tinjau dari Tingkat Pendidikan Ibu Di Paud Kasih Ibu Kecamatan Rumbai. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia*, 2(1), 169–178.
- Ismiati. (2021). Urgensi Program Parenting Bagi Orang Tua Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 19–27.
- Joupy G. Z. Mambu, Dedek Helida Pitra, Aziz Rizki Miftahul Iلمي, Wahyu Nugroho, Natasya V. Leuwol, & Andi Muh Akbar Saputra. (2023). Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Dalam Menghadapi Tantangan Mengajar Guru di Era Digital. *Journal on Education*, 6(1), 2689–2698.
- Kurniawan, Syarwani Ahmad, & Achmad Wahidy3. (2020). Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3409–3418.
- Lantip Diat Prasojo. (2016). *Manajemen Mutu Pendidikan* (Muh. Yazid, Ed.; 1st ed., Vol. 1). UNY Press.
- Liza Refliana Yanti, Rita Kurnia, & Nurlita. (2024). Pengembangan Game Kotak Alfabeta Berbasis Aplikasi Android Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 124–140.
- Marselina Meo Sewu, Konstantinus Dua Dhiu, & Karmelia Rosfinda Meo Maku. (2021). Pengembangan Tujuan Pembelajaran Aspek Sosial Emosional Berdasarkan Model Pembelajaran Morrison Roos Dan Kemp Pada Kurikulum 2013 Paud Kelompok A Dan B Di Paud Terpadu Citra Bakti Tahun ajaran 2019/2020. *Jurnal Citra Pendidikan (JCP)*, 1(2), 238–247.
- Mohamad Ahyar Ma'arif. (2016). Manajemen Mutu Pendidikan. *At-Ta'lim*, 2(2), 39–62.
- N Aslami, & M Faisal Alfarisyi. (2023). Konsep Manajemen Mutu Pendidikan. *Journal on Education*, 6(1), 7562–7573.
- Suharni. (2019). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Pada Paud Bintang Rabbani Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(1), 1–5.
- Syarhani. (2022). Manajemen Pendidikan Islam, Konsep, Fungsi Dan Prinsip. *Al Qalam*, 16(6), 2007–2017.
- Upik Elok Endang Rasmani, Siti Wahyuningsih, Novita Eka Nurjanah, Yuanita Kristiani, Wahyu Widiastuti, Putri Agustina, & Jumiatmoko. (2023). Multimedia Pembelajaran Interaktif untuk Guru PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 10–16.